

**PENGARUH RELOKASI PASAR BARU TERHADAP PENDAPATAN  
PEDAGANG PAKAIAN DI PASAR BARU PANYABUNGAN**



**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**Fuad Hasan**

**NIM.21080035**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2025**

**PENGARUH RELOKASI PASAR BARU TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG  
PAKAIAN DI PASAR BARU PANYABUNGAN**



**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**Fuad Hasan**

**NIM.21080035**

Pembimbing I

**Erni Yusnita Siregar M.E**  
NIP. 19900112019032021

Pembimbing II

**Nurintan Siregar M.E**  
NIP. 198610212019032008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2025**

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Pengaruh Relokasi Pasar Baru Terhadap Pendapatan Pedagang pakaian di Pasar Baru Panyabungan " Fuad Hasan, NIM. 21080035, Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 3 okto 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	DR Enni Sari Siregar M,E NIP.199007302019082001	Ketua/ Penguji I		8/10-2025
2	Drs. Hamonangan M,Si NIP. 1983100182019031006	Sekretaris/ Penguji II		7/10 - 2025
3	Erni Yusnita Siregar M,E NIP. 19900112019032021	Penguji III		7/10-2025
4	Nurintan Siregar M,E NIP. 198610212019032008	Penguji IV		8/10-2025

Mandailing Natal, 10 Oktober 2025

Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof. Dr. H. Sumner Stella Harahan, M.Ag  
NIP. 197208132003121802

ii

### SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuad Hasan  
Nim : 21080045  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tempat/ Tgl Lahir : Adian Jior, 03 Maret 2003  
Alamat : Adian Jior

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Relokasi Pasar Baru Terhadap Pendapatan Pakaian Di Pasar Baru Panyabungan"** adalah benar hasil karya saya, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2025

Hormat Saya,



Fuad Hasan  
Nim. 21080035

STAIN MADINA

**LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

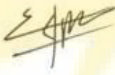
Pembimbing Skripsi atas nama Fuad Hasan NIM **21080035** dengan Judul berjudul **Pengaruh Relokasi Pasar Baru Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Baru Panyabungan**”Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk disidangkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 25

Pembimbing I

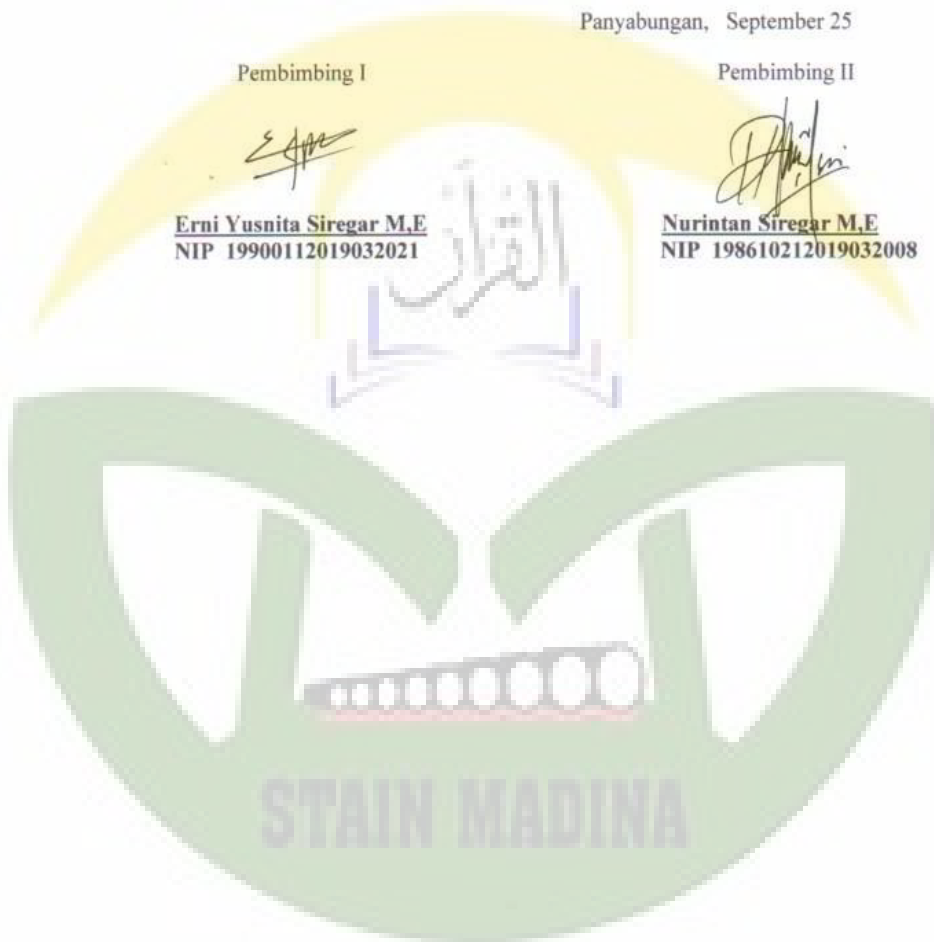
Pembimbing II



**Erni Yusnita Siregar M.E**  
NIP 19900112019032021



**Nurintan Siregar M.E**  
NIP 198610212019032008



## ABSTRAK

**Fuad Hasan (NIM. 21080035). Pengaruh Relokasi Pasar Baru terhadap Pendapatan Pedagang Pakaian di Pasar Baru Panyabungan.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh relokasi Pasar Baru terhadap pendapatan pedagang pakaian di Pasar Baru Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Latar belakang penelitian berangkat dari adanya kebijakan relokasi yang dilakukan pemerintah daerah guna memperbaiki tata ruang pasar, meningkatkan kenyamanan, dan menciptakan lingkungan perdagangan yang lebih tertib. Namun, perubahan lokasi pasar menimbulkan berbagai dampak terhadap pedagang, baik positif maupun negatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Populasi penelitian terdiri dari 211 pedagang pakaian, dengan sampel sebanyak 68 responden yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relokasi pasar berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,524 > t_{tabel}$  1,668 dan nilai signifikansi  $0,014 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,538, yang berarti 53,8% variasi pendapatan pedagang dapat dijelaskan oleh faktor relokasi pasar, sedangkan sisanya 46,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun relokasi memberikan fasilitas yang lebih tertata dan nyaman, sebagian pedagang tetap mengalami penurunan pendapatan akibat menurunnya jumlah pengunjung dan hambatan aksesibilitas. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan relokasi pasar agar lebih berpihak pada kesejahteraan pedagang dan mendukung keberlanjutan ekonomi lokal.

**Kata Kunci:** Relokasi Pasar, Pendapatan, Pedagang, Pasar Baru Panyabungan

## ABSTRACT

**Fuad Hasan (NIM. 21080035).** *The Impact of the Relocation of Pasar Baru on the Income of Clothing Vendors at Pasar Baru Panyabungan.* This study aims to analyze the effect of the relocation of Pasar Baru on the income of clothing traders in Pasar Baru Panyabungan, Mandailing Natal Regency. The background of this study stems from the relocation policy implemented by the local government to improve market spatial planning, increase comfort, and create a more orderly trading environment. However, the change in market location has had various impacts on traders, both positive and negative. This study uses a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires, observation, and documentation. The research population consists of 211 clothing vendors, with a sample of 68 respondents determined using purposive sampling. The data were analyzed using simple linear regression with the help of the SPSS program. The results show that market relocation has a significant effect on traders' income, with a  $t_{\text{value}}$  of 2.524 >  $t_{\text{table}}$  1.668 and a significance value of  $0.014 < 0.05$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) value is 0.538, which means that 53.8% of the variation in traders' income can be explained by the market relocation factor, while the remaining 46.2% is influenced by other factors outside this study. These findings indicate that even though the relocation provides more organized and comfortable facilities, some traders still experience a decline in income due to a decrease in the number of visitors and accessibility barriers. The results of this study are expected to serve as evaluation material for local governments in formulating market relocation policies that are more favorable to the welfare of traders and support local economic sustainability.

**Keywords:** Market Relocation, Income, Traders, Pasar Baru in Panyabungan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: "Pengaruh Relokasi Pasar Baru Terhadap Pendapatan Pedagang Pakaian di Pasar Baru Panyabungan", ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan membantu, baik dalam bentuk tenaga, waktu, masukan, informasi serta dukungan moril dan materil. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan ucapan terimakasih atas bantuan tersebut. Semoga apa yang diberikan menjadi suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat pada semuanya izinkan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah

4. Ibu Erni Yusnita Siregar M,E selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam penulisan skripsi.
5. Ibu Nurintan Siregar M,E selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
7. Teruntuk kedua orang tua saya Ayahanda tercinta Ahmad Fauzi, dan Ibunda tercinta Sakiah, terimakasih telah mendukung untuk melanjutkan ke bangku perkuliahan dan memberikan sarjana pertama di keluarga ini, dan gelar sarjana ini akan penulis berikan untuk kedua orang tua saya yang telah membesarkann dan merawat saya. Terimakasih sudah mendoakan saya berada ditempat ini.
8. Untuk teman-teman seperjuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal khususnya Ekonomi Syariah B Angkatan 2021 yang saling mendukung dalam penulisan skripsi ini.

*Akhirul kalam* peneliti menghrapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya para pembaca, pada umumnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapakan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang.

Panyabungan, 03 Oktober 2025

Penulis



**FUAD HASAN**  
**21080035**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pendapatan .....	9
a. Pengertian Pendapatan .....	9
b. Karakteristik Pendapatan .....	11
c. Jenis-jenis Pendapatan .....	11
d. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	14
e. Sumber-sumber Pendapatan .....	15
f. Indikator Pendapatan.....	16
2. Relokasi.....	17
a. Pengertian Relokasi .....	17
b. Tujuan Relokasi .....	18
c. Kebijakan Relokasi .....	19
d. Aktor-aktor Yang Terlibat Dalam Relokasi .....	20
e. Indikator Relokasi .....	20
f. Faktor Penentu Pemilihan Lokasi Kegiatan Ekonomi ....	21

3. Pasar .....	22
a. Pengertian Pasar .....	22
b. Jenis-jenis Pasar .....	24
4. Pedagang .....	26
a. Pengertian Pedagang .....	26
b. Jenis-jenis Pedagang .....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Definisi Operasional Variabel .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
B. Hasil Penelitian .....	43
C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Beberapa Pedagang Pakaian di Pasar Baru	
Panyabungan Lantai II .....	3
Tabel 1.2 Data Beberapa Pendapatan Pedagang Sebelum Relokasi .....	4
Tabel 1.3 Data Beberapa Pendapatan pedagang Sesudah Relokasi .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Skala Likert Pengukuran .....	36
Tabel 3.2 Definisi Operasi Variabel .....	37
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Umur .....	45
Tabel 4.3 Gambaran Responden Pendidikan Terakhir .....	45
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan .....	46
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Relokasi Pasar Baru .....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pernyataan Pendapatan .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pernyataan Relokasi Pasar Baru .....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner .....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas .....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji t .....	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Relokasi Pasar terhadap Pendapatan Pedagang Pakaian.....	32
Gambar 4.1 Pasar Baru Panyabungan .....	42



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dari perspektif historis, Indonesia telah lama mengintegrasikan sistem perdagangan ke dalam kehidupan sosial dan ekonominya. Jual beli adalah kebiasaan masyarakat Indonesia sejak lama. Pada awalnya, sistem perdagangan ini dilakukan secara sederhana melalui mekanisme barter, di mana orang-orang bertukar barang tanpa menggunakan uang. Ini terjadi tidak hanya antar masyarakat lokal, tetapi juga dengan pelaut dan pedagang asing, seperti orang Tiongkok yang tinggal di Nusantara. Pasar konvensional berfungsi sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat dan biasanya tempat interaksi dagang ini terjadi (Lestari, 2023).

Sistem barter berkembang menjadi sistem perdagangan kontemporer yang menggunakan uang sebagai alat tukar. Pasar, bagaimanapun, masih memainkan peran penting sebagai pusat aktivitas ekonomi. Pasar dalam ilmu ekonomi didefinisikan tidak hanya sebagai lokasi di mana penjual dan pembeli bertemu, tetapi juga sebagai proses di mana permintaan dan penawaran untuk barang atau jasa tertentu saling berhubungan. Harga keseimbangan, atau harga keseimbangan, dan jumlah barang yang diperjualbelikan, dihasilkan oleh interaksi ini (Sukirno, 2017).

Pasar tradisional berkontribusi pada pembangunan daerah atau kota dan kegiatan ekonomi riil. Pasar tradisional menggunakan sistem pembayaran tunai untuk tawar-menawar dan aktivitas jual beli yang langsung. Para pelaku pasar tradisional tidak hanya melakukan transaksi jual beli; mereka juga melakukan hal-hal lain, seperti bertegur sapa menggunakan bahasa daerah. Komunikasi dalam bahasa daerah ini memungkinkan mereka untuk lebih mudah melakukan tawar-menawar sehingga keduanya puas. Pedagang adalah pekerjaan utama hampir semua orang Indonesia, baik itu pedagang pakaian, emas, sayuran, buah, atau sembako. Pasar tradisional masih ada dan ada bahkan saat perkembangan zaman membawa pasar modern. Ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti harga yang lebih murah,

lokasi yang lebih dekat secara sosial dan geografis, dan peranannya dalam mendukung ekonomi UMKM (Mankiw, 2018).

Pasar Baru adalah pusat perdagangan penting di Kabupaten Mandailing Natal, terutama di Kota Panyabungan. Namun, pada tanggal 16 Juni 2018, pasar ini mengalami kebakaran yang signifikan yang menghancurkan banyak kios dan toko. Bisnis di daerah tersebut terhenti untuk sementara waktu karena peristiwa tragis ini, dan pemulihannya cukup lambat.

Sektor perdagangan, khususnya toko pakaian, di Kecamatan Panyabungan, menarik perhatian peneliti karena peran besarnya dalam ekonomi lokal. Sebagai bagian dari Kabupaten Mandailing Natal di Sumatera Utara, Panyabungan telah lama berfungsi sebagai pusat perdagangan. Namun, variasi yang cukup besar dalam pendapatan pedagang toko pakaian di wilayah ini menunjukkan bahwa ada banyak variabel yang mempengaruhi kesuksesan mereka (RW dkk., 2021).

Relokasi pasar menyebabkan masalah di kota-kota besar dan daerah berkembang seperti Panyabungan. Relokasi pedagang dari tempat sebelumnya belum selesai di Pasar Baru Panyabungan. Ini menyebabkan ketimpangan dalam aktivitas perdagangan, yang berdampak pada pendapatan pedagang, terutama pedagang pakaian. Dalam ekonomi mikro, salah satu faktor yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis pedagang adalah relokasi pasar. Beberapa pedagang mengatakan bahwa mereka mengalami penurunan pendapatan setelah menempati lokasi baru, sedangkan yang lain mengatakan bahwa mereka mengalami peningkatan. Oleh karena itu, relokasi pasar harus diperiksa secara menyeluruh untuk mengetahui seberapa besar dampaknya terhadap pendapatan pedagang. Ini perlu dilakukan terutama dengan mempertimbangkan keberlanjutan usaha mikro dan sektor informal di wilayah berkembang (pedagang 2025).

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba, dan sebagainya, serta tunjangan pengangguran, pensiun, dan lainnya. Dalam analisis mikro ekonomi, istilah "pendapatan" digunakan secara khusus untuk menggambarkan penghasilan dalam jangka waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi, yaitu

modal, sumber daya alam, dan tenaga kerja, masing-masing dalam bentuk sewa, upah, dan bunga, serta laba secara berurutan (Saputra, 2023).

Oleh karena itu, pedagang pakaian memerlukan pengelolaan yang baik agar bisnis mereka dapat beroperasi dengan lancar di pasar modern yang dipenuhi dengan banyak pesaing. Harga adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang pakaian di pasar; selain harga, biaya juga mempengaruhi pendapatan pedagang; semakin besar biaya yang dikeluarkan, semakin besar pengaruh yang dimilikinya. Pedagang akan mengeluarkan biaya seperti bahan bakar, sewa tempat, dan kebersihan (Saputra, 2023)

Modal usaha juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang pakaian di pasar konvensional Panyabungan; semakin banyak modal yang digunakan, semakin banyak jenis dagangan yang dapat dijual, memberikan konsumen kebebasan untuk memilih dan membeli berbagai macam barang.

Berikut data jumlah pedagang pakaian penyewa kios di pasar baru Panyabungan

**Tabel 1.1**  
**Data Beberapa Pedagang Pakaian Di Pasar Baru Panyabungan Lantai II**

NO	NAMA	ALAMAT	BLOK/NOMOR KIOS
			AA
1	Asmaruddin Daulay	Lintas Barat	01
2	Mardiana Pulungan	Sipolu-polu	02
3	Rahmadani	Sipolu-polu	03
4	Amri Hasibuan	Sipolu-polu	04
5	Hatijah Hasibuan	Sipolu-polu	05
6	Zulhana Nasution	Kota Siantar	06
7	Hamdan Syahrudin		07
8	Purnama,S.E	Sipolu-polu	08
9	Nurhalimah	Kota Siantar	09
10	Siti Arbiah Nasution	Kota Siantar	10
11	Khairul Syah Nst	Jl. Abri	11
12	Ramadhani	Pasar Hilir	12
13	Doli Ongmen Manullang	Janji Matogu	13
14	Helsiyan Hassan	Manyabar Jae	14
15	Miskah	Mompang	15
16	Derwati Lubis	Sinonoan	16
17	Masriana Pulungan		17
18	Lenni		18

19	Raudah Muliani Siregar	Kayu Jati	19
20	Fitriani Mardia	Kota Siantar	20

Sumber : Bapak Drs. H. Saipuddin

**Tabel 1.2**

**Data Beberapa Pendapatan Perbulan Pedagang Sebelum Relokasi**

<b>Nama Pedagang</b>	<b>Pendapatan Sebelum Relokasi (Rp)</b>
Asmaruddin Daulay	18.000.000
Mardiana Pulungan	15.000.000
Rahmadani	13.000.000
Amri Hasibuan	10.000.000
Hatijah Hasibuan	15.000.000
Zulhana Nasution	17.000.000
Hamdan Syahrudin	19.000.000

Sumber: dari pedagang (2025)

**Tabel 1.3**

**Data Beberapa Pendapatan Perbulan Pedagang Sesudah Relokasi**

<b>Nama Pedagang</b>	<b>Pendapatan Sesudah Relokasi (Rp)</b>
Asmaruddin Daulay	25.000.000
Mardiana Pulungan	20.000.000
Rahmadani	18.000.000
Amri Hasibuan	15.000.000
Hatijah Hasibuan	14.000.000
Zulhana Nasution	14.000.000
Hamdan Syahrudin	15.000.000

Sumber:dari pedagang(2025)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pedagang pakaian di Pasar Baru Panyabungan ada 211 pedagang yang dapat berasal dari berbagai lokasi. Tujuan pengumpulan data ini bisa untuk analisis pasar, strategi bisnis, pemberdayaan UMKM, atau evaluasi kebijakan pemerintah. Selain itu, untuk memperjelas kondisi yang terjadi, dapat dilihat pada Tabel 1.3 mengenai data pendapatan beberapa

pedagang pakaian sebelum dan sesudah relokasi. Dari data tersebut, terlihat adanya perbedaan yang cukup signifikan.

Data di atas menunjukkan bahwa ada 211 penjual pakaian di Pasar Baru Panyabungan, yang mungkin berasal dari berbagai tempat. Analisis pasar, strategi bisnis, pemberdayaan UMKM, atau evaluasi kebijakan pemerintah dapat menjadi tujuan pengumpulan data ini. Selain itu, data pendapatan beberapa pedagang pakaian sebelum dan sesudah relokasi disajikan pada Tabel 1.3. Ini membantu menjelaskan kondisi yang terjadi. Data menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Misalnya, Asmaruddin Dauly naik pendapatannya dari Rp18.000.000 sebelum relokasi menjadi Rp25.000.000 sesudah relokasi, Mardiana Pulungan naik dari Rp15.000.000 menjadi Rp20.000.000, Rahmadani naik dari Rp13.000.000 menjadi Rp18.000.000, dan Amri Hasibuan naik dari Rp10.000.000 menjadi Rp15.000.000. Namun, tidak semua pedagang mendapat manfaat dari perubahan ini, seperti Hatijah Hasibuan yang kehilangan Rp15.000.000 dan Hamdan Syahrudin yang kehilangan Rp14.000.000. Fakta ini menunjukkan bahwa relokasi pasar memiliki efek yang beragam terhadap pedagang; beberapa mendapat manfaat dari peningkatan penjualan, sementara yang lain mengalami kerugian karena penurunan pendapatan. Untuk mengetahui sejauh mana kebijakan relokasi berdampak pada pendapatan pedagang di Pasar Baru Panyabungan, kondisi ini harus diteliti lebih lanjut.

Selama dua tahun, para pedagang dari Pasar Baru Panyabungan dipindahkan ke lokasi sementara. Dengan bantuan dari Dinas Perdagangan Kabupaten Mandailing Natal, kios-kios di tempat relokasi tersebut dibangun. Di lokasi baru, sistem pengelolaan kios menggunakan skema sewa tahunan. Bantuan diberikan langsung kepada pemilik kios sebesar Rp5.000.000,- per kios, tergantung pada jumlah kios yang dimiliki masing-masing pedagang. Biaya sewa tahunan sebelum relokasi adalah Rp5.000.000,-. Namun, setelah relokasi, biaya sewa bervariasi dari Rp3.000.000,- hingga Rp7.000.000,- tergantung pada ukuran dan kondisi pemilik kios. Dinas Perdagangan menetapkan pedagang ke kios melalui metode undian nomor. Masing-masing pedagang menempati kios berdasarkan

nomor yang diundi. ungkapan yang dibuat oleh direktur Dinas Perdagangan Madina (Jhon Amriadi)

Selain itu, tarif sewa di gedung baru meningkat secara signifikan dibandingkan dengan lokasi sebelumnya (2024), menurut data dari Department of Trade Panyabungan. Hal ini dapat sangat membahayakan para pedagang, terutama bagi mereka yang tidak memiliki banyak modal. menjelaskan bahwa biaya operasional yang tinggi dapat mengancam kelangsungan hidup bisnis kecil, terutama jika tidak diimbangi dengan pendapatan yang lebih besar (Zubaydah dkk., 2022).

Pasar yang terlalu luas, jarak yang jauh, dan akses yang sulit Lokasi menjadi komponen paling penting dalam pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis pedagang, karena mempengaruhi tingkat pendapatan dan keuntungan yang mereka peroleh.

Mengacu pada pemaparan latar belakang di atas maka, peneliti berminat untuk menganalisis lebih lanjut dengan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Relokasi Pasar Baru Terhadap Pendapatan Pedagang Pakaian Di Pasar Baru Panyabungan**”

#### **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Pendapatan pedagang pakaian di pasar baru panyabungan setelah relokasi.

#### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memfokuskan pada 2 variabel (X) relokasi pasar. (Y) Pendapatan pedagang pakaian. kemudian tempat penelitian yang akan dibatasi hanya di Kecamatan Panyabungan.

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan di atas yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Bagaimana pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang Pakaian Pasar Baru di Panyabungan?

## **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

**Untuk mengetahui pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang pakaian di Pasar Baru Panyabungan.**

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi, manajemen, dan kebijakan publik terkait relokasi pasar dan dampaknya terhadap pelaku usaha kecil.
- b. Dapat menjadi referensi atau literatur tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa mengenai dampak relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang.

### **1. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pemerintah Daerah**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah Mandailing Natal dalam menetapkan kebijakan relokasi pasar, agar lebih berpihak pada kesejahteraan pedagang dan efisiensi tata ruang kota.

#### **b. Bagi Pedagang Pakaian di Pasar Baru Panyabungan**

Penelitian ini dapat membantu pedagang memahami sejauh mana relokasi pasar memengaruhi pendapatan mereka dan strategi apa yang dapat diterapkan untuk beradaptasi dengan perubahan lokasi.

#### **c. Bagi Masyarakat Umum dan Konsumen**

Memberikan gambaran tentang bagaimana relokasi pasar dapat memengaruhi aksesibilitas dan kenyamanan berbelanja, serta bagaimana hal ini berdampak terhadap stabilitas ekonomi lokal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan acuan dan perbandingan dalam penelitian lanjutan yang membahas topik relokasi, perdagangan rakyat, dan pendapatan usaha kecil.

